

Economic Update – Cadangan Devisa Indonesia Menurun di Mei 2021

Posisi cadangan devisa menurun sebesar USD2,4 miliar pada akhir Mei 2021. Data Bank Indonesia (BI) terbaru menunjukkan cadangan devisa Indonesia sebesar USD136,4 miliar pada akhir Mei 2021 atau menurun USD2,4 miliar dari posisi akhir April 2021 yang mencapai USD138,8 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 9,5 bulan impor atau 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Nilai tersebut masih jauh di atas standar kecukupan internasional yang hanya setara dengan 3 bulan impor.

Penurunan cadangan devisa tersebut dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah. Selain itu, terjadi *net outflow* di pasar keuangan sebesar USD0,25 miliar pada Mei 2021, yang terdiri dari *net outflow* di pasar obligasi sebesar USD0,50 miliar dan *net inflow* USD0,25 miliar di pasar saham. *Net outflow* di pasar keuangan Indonesia kemungkinan disebabkan oleh sentimen dari sinyal normalisasi kebijakan moneter (*tapering-off*) bank sentral Amerika Serikat (*The Fed*) yang menyebabkan aliran modal keluar dari negara-negara berkembang. Sebagai tambahan informasi, penerbitan Samurai bond sebesar JPY100 miliar (setara USD0,91 miliar) belum mampu meningkatkan cadangan devisa Indonesia pada bulan Mei 2021. Hal ini mengindikasikan besarnya pembayaran utang luar negeri pemerintah pada periode tersebut.

Office of Chief Economist Bank Mandiri memperkirakan Neraca Pembayaran (*Balance of Payment/BoP*) akan tetap surplus pada akhir 2021. Kami memperkirakan surplus BoP Indonesia sekitar USD5 – 7 miliar di 2021, atau lebih tinggi dari surplus di 2020 yang hanya USD2,6 miliar. BoP surplus tersebut didukung oleh masuknya kembali aliran modal asing, baik dalam bentuk investasi portofolio maupun langsung dan proyeksi defisit neraca transaksi berjalan (*Current Account Deficit/CAD*) yang tetap terkendali ditengah permintaan domestik yang cenderung menguat, khususnya pada semester kedua 2021. Hal ini sejalan dengan harapan penangan COVID-19 dan vaksinasi COVID-19 yang semakin baik yang menyebabkan akselerasi pertumbuhan perekonomian Indonesia, sehingga aktivitas bisnis dapat tumbuh lebih cepat lagi. Akibatnya impor barang modal dan bahan baku diperkirakan tumbuh menguat. Kami melihat potensi surplus di tahun ini akan cukup mampu mendukung cadangan devisa dan stabilisasi nilai tukar Rupiah. Kami memperkirakan cadangan devisa dapat mencapai USD140 – 142 miliar pada akhir 2021.

Neraca transaksi finansial diprediksi akan mencatatkan surplus meskipun terjadi pelebaran CAD. Kami memperkirakan CAD pada 2021 akan melebar seiring dengan pemulihan ekonomi, namun tetap dalam level yang terkendali. CAD diprediksi akan meningkat dari -0,41% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di 2020 menjadi -1,88% terhadap PDB. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi surplus BoP Indonesia selama 2021, yaitu aliran modal asing seiring stabilnya fundamental perekonomian Indonesia dan penerapan Omnibus Law yang juga mampu mendorong daya saing Indonesia di mata investor global. Meskipun demikian, terdapat juga faktor-faktor yang berpotensi menahan surplus BoP Indonesia, seperti penyebaran COVID-19 yang masih tinggi serta potensi pemulihan perekonomian Amerika Serikat yang lebih cepat dari perkiraan yang dapat menyebabkan penarikan modal dari negara-negara berkembang, seperti Indonesia. (abs)

Key Indicators

Market Perception	8-Jun-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	75.146	75.424	67.78
Indonesia CDS 10Y	136.920	139.365	128.015
VIX Index	17.07	17.90	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,253	(↑) -0.08%	1.44%
EUR/USD	1.2173	(↓) -0.14%	-0.35%
GBP/USD	1.4157	(↓) -0.18%	3.56%
USD/JPY	109.50	(↓) 0.23%	6.05%
AUD/USD	0.7742	(↓) -0.15%	0.62%
USD/SGD	1.324	(↓) 0.07%	0.14%
USD/HKD	7.760	(↓) 0.01%	0.09%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.80	(↑) 0.679	-24.04
JIBOR - 3M	3.75	(-) 0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.91	(↓) -0.312	-34.89
LIBOR - 3M	0.12	(↓) -0.512	-11.53
LIBOR - 6M	0.16	(↓) -0.425	-9.70

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.08%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.77%	US Treasury 10 Y	1.53%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI Ex Food and Energy MoM	0.5%	0.9%	10-Jun
US	CPI YoY	4.7%	4.2%	10-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	72.2/bbl	(↑) 1.02%	39.42%
Gold (Composite)	1,892.9/oz	(↓) -0.33%	-0.29%
Coal (Newcastle)	122.8/ton	(↑) 0.95%	52.48%
Nickel (LME)	17,942/ton	(↑) 0.28%	8.00%
Copper (LME)	9,964/ton	(↑) 0.64%	28.30%
CPO (Malaysia FOB)	1,014/ton	(↓) -1.05%	4.77%
Tin (LME)	31,223/ton	(↑) 2.29%	53.62%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	(↑) 0.12%	10.05%
Cocoa (ICE US)	2,375/ton	(↑) 1.06%	-8.76%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	5.17	5.26	-2.80	9.40
FR0082	Sep-30	5.86	6.32	-1.60	45.70
FR0080	Jun-35	6.35	6.93	-2.80	57.90
FR0083	Apr-40	6.51	7.03	-1.00	51.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.23	0.70	-18.00
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.31	-1.90	42.00

Pemerintah memastikan program Penanggulangan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) yang digulirkan pada 2020 dan 2021 berlanjut ke 2022. (Investor Daily, 9 Juni 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa-bursa saham global bergerak bervariasi menunggu sinyal yang lebih jelas arah kebijakan The Fed. Indeks Dow Jones perdagangan kemarin (08/06) ditutup melemah 0,1% ke posisi 34.599,8, sedangkan S&P500 dan Nasdaq menguat, masing-masing sebesar 0,02% dan 0,3% menjadi 4.227,3 dan 13.924,9. Indeks bursa-bursa saham Eropa juga bergerak bervariasi, dimana DAX Jerman melemah 0,2% sedangkan CAC Perancis dan FT100 Inggris menguat, masing-masing sebesar 0,1% dan 0,3%. Imbal hasil UST tenor 10 tahun cukup stabil pada posisi 1,538%. Pasar menunggu publikasi data inflasi AS yang akan dirilis pada hari Kamis besok. Perkembangan inflasi akan memberi petunjuk lebih jelas terkait dengan arah kebijakan moneter yang akan ditempuh oleh The Fed. Pasar ingin melihat bahwa apakah inflasi AS menunjukkan kenaikan secara konsisten sehingga risiko inflasi ke depan akan lebih besar. Apabila hal ini terjadi maka akan lebih besar kemungkinan perubahan arah kebijakan The Fed yang lebih cepat.

IHSG terkoreksi cukup signifikan setelah mengalami tren penguatan dalam beberapa pekan. IHSG pada perdagangan kemarin (08/06) terkoreksi cukup signifikan, sebanyak 1,2%, ke posisi 5.999,4 setelah mengalami tren penguatan signifikan dalam beberapa pekan terakhir. Kemarin terjadi arus modal asing keluar dari pasar sebesar IDR263 miliar. Pasar masih terus mengamati perkembangan berbagai data ekonomi, baik global maupun domestik. Secara umum perkembangan data ekonomi masih cukup positif dan stabil. Kemarin BI mengumumkan bahwa cadangan devisa mengalami penurunan secara moderat sebanyak USD2,4 juta menjadi USD136,4 miliar, yang disebabkan oleh adanya pembayaran utang luar negeri. Pasar saham Asia Pasifik kemarin juga mengalami pelemahan. Nikkei dan Hang Seng melemah, masing-masing sebesar 0,2% dan 0,02%.

Rupiah meneruskan tren penguatan seiring ekspektasi perbaikan ekonomi global dan domestik. Rupiah pada perdagangan kemarin (08/06) ditutup terapresiasi sebanyak 0,1% ke posisi 14.253, dan bergerak pada kisaran 14.253 dan 14.268. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 1,4 bps menjadi 6,41%. Penguatan nilai tukar Rupiah tidak terlepas dari masih tingginya ekspektasi perbaikan ekonomi, baik global maupun domestik. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.051 - 6.088** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.233 - 14.295**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14253	14200	14233	14295	14343	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Sell	1.2173	1.2147	1.2160	1.2190	1.2207	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.4157	1.4090	1.4123	1.4188	1.4220	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8968	0.8933	0.8950	0.8987	0.9007	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	109.50	109.06	109.28	109.64	109.78	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3240	1.3213	1.3226	1.3249	1.3259	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.7742	0.7714	0.7728	0.7760	0.7778	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.3998	6.3795	6.3896	6.4059	6.4121	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	5999	6032	6051	6088	6107	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	70.05	69.06	69.14	69.40	69.58	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1893	1874	1883	1903	1913	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Harum Energy Tbk (HRUM) dan PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) semakin ekspansif di sektor bisnis pertambangan mineral logam sebagai salah satu upaya untuk mendiversifikasi portofolio bisnisnya.** Direktur Utama Harum Energy menjelaskan bahwa sepanjang tahun berjalan 2021, perseroan telah mengeluarkan investasi tambahan sekitar USD194 juta untuk ekspansi di bisnis nikel. Sementara itu, MEDC mengalokasikan belanja modal minyak dan gas sebesar USD150 juta dan tenaga listrik USD65 juta pada 2021. (Bisnis Indonesia, 9 Juni 2021)
- **PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) hingga Mei 2021 telah memperoleh kontrak baru Rp 1,99 triliun atau 25% dari target tahun ini sebesar Rp 8,02 triliun.** WTON pada tahun ini mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 567 miliar. Nilai kontrak baru yang diperoleh perseroan hingga Mei 2021 mencapai Rp 1,99 triliun. Kontrak ini terdiri atas *High Speed Railway* sebesar Rp 666,57 miliar dan jalan tol Serpong-Balaraja sebesar Rp 88,97 miliar. (Investor Daily, 9 Juni 2021)
- **Menteri Kelautan dan Perikanan RI meminta Menteri Kelautan Prancis untuk membantu menyuarkan penerapan pembebasan tarif awal (*early harvest*) lebih dari 500 produk perikanan Indonesia ke Uni Eropa (UE) sehingga ekspor produk tersebut semakin meningkat.** Ekspor produk perikanan nasional pada Januari-April 2021 mencapai USD 1,75 miliar dengan USD 83,64 juta atau sekitar 4,79% di antaranya merupakan ekspor yang ditujukan ke pasar UE. Pemerintah RI dan Prancis sepakat memperkuat kerja sama bilateral di bidang kelautan dan perikanan sebagai upaya menjaga keberlanjutan ekosistem laut dan peningkatan pembangunan, khususnya di wilayah pesisir. (Investor daily, 9 Juni 2021)